

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau memahami mengenai pelaksanaan sertifikasi tanah wakaf di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pampangan, kendala dalam pelaksanaan sertifikasi tanah wakaf di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pampangan, dan Optimalisasi sertifikasi tanah Wakaf di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pampangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), jenis penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer di dapatkan melalui wawancara dengan beberapa individu sebagai subjek penelitian yaitu dengan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pampangan, Kepala penyelenggara Zakat Dan Wakaf Di Kementrian Agama OKI, Nadzir dan tokoh masyarakat. Sumber data sekunder di peroleh dari buku-buku, jurnal, arsip, internet yang berkaitan dengan Sertifikasi Tanah Wakaf. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode pengumpulan data lapangan yaitu, menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa status tanah wakaf di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pampangan, berdasarkan data yang peneliti peroleh di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pampangan menunjukkan proses pelaksanaan sertifikasi tanah wakaf di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pampangan sudah sesuai dengan Undang-Undang, dan kendala dalam pelaksanaan sertifikasi tanah wakaf di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pampangan di sebabkan karena para nadzir belum melengkapi persyaratan untuk melakukan sertifikasi tanah wakaf, karena surat-surat ada yang hilang, wakif dan nadzir yang lama sudah meninggal, ahli waris tidak di ketahui keberadaannya serta terkendala dalam prosesnya yang panjang memerlukan waktu yang lama.

Kata Kunci : Optimalisasi, Sertifikasi, Tanah Wakaf

ABSTRACT

This study aims to find out or understand the optimization of the optimization of waqf land certification at the Office of Religious Affairs (KUA) of Pampangan District and the obstacles in optimization waqf land certification at the Office of Religious Affairs (KUA) of Pampangan District.

This type of research is field research, a type of qualitative research. Sources of data in research using primary data and secondary data. Primary data sources were obtained through interview with several individuals as research subjects, namely the Head of the Pampangan District Office of Religious Affairs (KUA), the Head of Zakat and Waqf organizers at the OKI Ministry of Religion, Nadzir and community leaders. Secondary data sources were obtained from books, journals, archives, the internet related to Waqf Land Certification. In this study, to obtain data, researchers used field data collection methods, namely, using observation techniques, interviews and documentation.

The conclusion drawn from the results of this study is that the status of waqf land in the Pampangan District Office of Religious Affairs (KUA), based on data obtained by researchers at the Office of Religious Affairs (KUA) in Pampangan District, while the process of implementing waqf land certification at the Office of Religious Affairs (KUA) in Pampangan District is in accordance with the law, and the obstacles in implementing waqf land certification in the Office of Religious Affairs (KUA) in Pampangan District because nadzirs have not completed the requirements to certify waqf land. Because some of the documents were lost, the old waqif and nadzir had died, the whereabouts of the heirs were not know and were constrained in the long process that required a long time.

Keywords: Optimization, certification, Waqf Land